

DAFTAR ISI

JUDUL

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

KATA PENGANTARi

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Metode Penelitian.....	4
E. Waktu dan Tempat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka	10
B. Kerangka Pemikiran	23

BAB III ANALISA PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	25
B. Analisa Data	26
C. Pemecahan Masalah.....	34

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	46

KATAPENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala Nikmat sehat, Rahmat dan Hidayahnya , Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan sebaik-baiknya. Makalah ini merupakan tanggung jawab penulis sebagai tugas akhir dalam rangka menyelesaikan Program Diklat ANT-I di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan tugas makalah ini banyak kekurangan dan mengalami tantangan serta hambatan, baik yang sifatnya teknis maupun non teknis. Namun dengan usaha dan tanggung jawab terhadap tugas yang diemban, tantangan dan hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis berharap tugas makalah yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Awak Kapal Dalam Menggunakan Alat-Alat Keselamatan Di Atas Kapal LPG/C GAS DREAM”** ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya baik kepada penulis maupun pembaca sekalian.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas makalah, antara lain :

1. Yth. Bapak Amiruddin, MM, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta.
2. Yth. Capt. Bhima S. Putra, MM, selaku Ketua Jurusan Nautika Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
3. Yth. Dr. Ali Muktar Sitompul, MT, selaku Kepala Divisi Pengembangan Usaha.
4. Yth. Capt. Fauzi, S.Sos., MM, sebagai Dosen Pembimbing I atas seluruh waktu

yang diluangkan untuk penulis serta materi, ide/gagasan dan moril hingga terselesaikan makalah ini.

5. Yth. Bapak Arif Hidayat, S. Pel, MM, sebagai Dosen Pembimbing II atas seluruh waktu yang diluangkan untuk penulis serta materi, ide/gagasan dan moril hingga terselesaikan makalah ini.
6. Yth. Ibu saya Ema syaenih yang selalu memberikan doa dan restu
7. Keluarga tercinta, Istri Erlina dan kedua putri saya Ergiashafa Raissa Ambadar dan Ergiashazia Arissa Qaireen.
8. Para Dosen Pembina STIP Jakarta yang secara langsung ataupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan petunjuknya.
9. Semua rekan-rekan Pasis Ahli Nautika Tingkat I Angkatan LIX-A tahun ajaran 2021 yang telah memberikan bimbingan, sumbangsih dan saran baik secara materil maupun moril sehingga makalah ini akhirnya dapat terselesaikan.

Semoga penulisan makalah ini dapat bermanfaat sebaik-baiknya dan dapat membuka wawasan dan pandangan penulis serta pembaca sekalian.

Jakarta, Agustus 2021

Penulis,



Gustiawan Timor Rimbawan

NIS : 02505/N-I

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kapal merupakan alat transportasi laut yang memegang peranan penting karena lebih efisien dan murah dibanding dengan sarana angkutan lainnya dalam pengangkutan barang. Untuk itu sarana pelayaran angkutan laut perlu ditingkatkan dan diperluas sampai kedaerah-daerah terpencil yang memenuhi akan kebutuhan manusia dan masyarakat yang memadai, lancar, mudah dan efisien.

Dalam era globalisasi ini kita semua dituntut untuk meningkatkan profesionalisme, lebih kritis dan produktif dalam menjalankan tugas. Di dalam menjalankan tugas dan kewajiban seorang perwira diatas kapal sering kali menghadapi tantangan-tantangan baik dari luar maupun dari dalam kapal itu sendiri. Tantangan-tantangan tersebut dapat berupa keadaan darurat yang dapat membahayakan keselamatan jiwa, kapal dan muatannya serta lingkungannya

Keadaan darurat dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, ini terjadi secara mendadak maka dibutuhkan Awak Kapal yang terampil dalam mengoperasikan alat-alat keselamatan ketika menghadapi situasi tersebut, yaitu dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan diatas kapal yang dilaksanakan secara berkala dan juga untuk meningkatkan pemahaman awak kapal tentang pentingnya pelatihan tersebut. Pemahaman yang menunjang keberhasilan dari pelaksanaan pengoperasian alat-alat keselamatan diatas kapal.

Keselamatan angkutan kapal khususnya mencakup hal yang sangat luas sekali yang meliputi antara lain: Stabilitas, Perlengkapan kapal, Pengawasan kapal, Konstruksi kapal, Pengawakan kapal dan lain-lain. Oleh karena itu setiap unsur individu yang tertarik dalam jasa perhubungan laut dituntut memiliki keahlian dan keterampilan untuk pengoperasian kapal secara baik. Dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh para pelaut maka alat-alat penolong keselamatan harus dapat dioperasikan dengan baik dan benar sehingga timbulnya masalah gagalnya penyelamatan dilaut dapat teratasi dengan pengetahuan dan keterampilan awak kapal. Salah satu dari penyebab sampai terjadinya korban dalam kecelakaan dilaut adalah kurangnya kecakapan

dari pada anak buah kapal itu sendiri.

Kapal LPG/C GAS DREAM adalah sebuah kapal gas milik perusahaan korea KSS LINE CO. LTD yang berlayar dengan jalur pelayaran tramping dari pelabuhan muat di Korea, Thailand, Singapore sedangkan pelabuhan bongkar China, Taiwan, Vietnam dan Filipina.

Kecelakaan yang terjadi diatas kapal umumnya dikarenakan oleh factor manusia. Hal terpenting adalah awak kapal LPG/C GAS DREAM diharapkan terlatih dengan baik, terampil dalam menggunakan alat-alat keselamatan di atas kapal dan benar dalam upaya-upaya tindakan terhadap marabahaya, sebab tanpa awak kapal yang handal dan terampil semua peralatan yang serba canggih dan modern tidak mempunyai arti apa-apa bahkan menjadi tidak berguna. Selama penulis berada diatas kapal ditemukan permasalahan yang dialami oleh awak kapal pada saat pelaksanaan latihan meninggalkan kapal, latihan kebakaran dan latihan keadaan darurat lainnya, serta bagaimana cara mempergunakan alat-alat keselamatan secara baik dan benar. Awak kapal kurang terampil, disiplin dengan waktu dan kurang tepat dalam mengoperasikan peralatan-peralatan keselamatan sesuai dengan fungsinya dan juga kurang efektifnya prasarana yang di gunakan diatas kapal dimanfaatkan oleh anak buah kapal dengan baik seperti Seagull atau CBT (*Computer Based Training*).

Maka dari itu dalam makalah ini penulis mencoba membahas hal tersebut, dan memberi judul makalah ini:

" PENINGKATAN KETERAMPILAN AWAK KAPAL DALAM MENGGUNAKAN ALAT-ALAT KESELAMATAN DIKAPAL LPG/C GAS DREAM ".

B. IDENTIFIKASI, BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam makalah ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurang terampilnya awak kapal dalam mengoperasikan sekoci yang ada diatas kapal.
- b. Belum efektif pelaksanaan latihan keadaan darurat dikapal.
- c. Kurangnya perhatian perwira dalam melaksanakan latihan keadaan darurat diatas kapal.

2. Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis hanya membatasi masalah pada kurangnya keterampilan awak kapal dalam mengoperasikan sekoci dan belum efektif pelaksanaan latihan keadaan darurat di atas kapal.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Mengapa keterampilan awak kapal dalam mengoperasikan sekoci yang ada di atas kapal masih kurang?
- b. Mengapa pelaksanaan latihan keadaan darurat di atas kapal belum efektif?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa mengapa keterampilan awak kapal dalam mengoperasikan sekoci yang ada di atas kapal masih kurang,
- b. Untuk mengetahui dan menganalisa pelaksanaan latihan keadaan darurat diatas kapal belum efektif.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan kontribusi-kontribusi yang berguna dari berbagai aspek yaitu:

- a. Aspek teoritis.

Menjadi sumbangsih dan pemikiran penulis untuk pengembangan pengetahuan tentang keterampilan menggunakan alat-alat keselamatan

bagi perwira dan ABK diatas kapal jika menghadapi masalah yang saran supaya siap bekerja diatas kapal dengan baik dan benar.

b. Aspek praktis.

Menjadi bahan kajian dan pertimbangan bagi perusahaan dan perwira diatas kapal dalam mengambil keputusan tentang pengoperasian alat-alat keselamatan agar dapat rnengurangi atau menghilangkan adanya hambatan- hambatan yang timbul dirnasa yang akan datang dalam menggunakan alat- alat keselamatan diatas kapal.

D. METODE PENELITIAN

Untuk rnendapat informnasi-informasi yang berguna bagi penulis dalam rnelengkapi makalah ini, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan.

Dengan mendapatkan data-data menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dikumpulkan berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis langsung diatas kapal. Selain itu penulis juga melakukan studi perpustakaan dengan pengamatan melalui pengamatan data dengan memanfaatkan tulisan- tulisan yang ada hubunganya dengan penulisan makalah ini yang bisa penulis dapatkan selama pendidikan.

2. Teknik pengumpulan data.

Dalam melaksanakan pengumpulan data yang diperlukan sehingga selesainya penulisan makalah ini, digunakan beberapa metode pengumpulan data. Data dan informasi yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan data agar dapat diolah dan disajikan menjadi gambaran dan pandangan yang benar. Untuk mengolah data empiris diperlakukan data teoritis yang dapat menjadi tolak ukur oleh karena itu agar data ernpiris dan data teoritis yang diperlakukan untuk menyusun makalah ini dapat terkumpul peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden melalui wawancara dan angket, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Pengamatan langsung pada objek yang akan diamati sehingga pengumpulan data

dilakukan dengan melibatkan diri kedalam kegiatan latihan-latihan dan mengadakan tanya jawab kepada perwira dan ABK serta semua pihak yang dilibatkan di atas kapal LPG/C GAS DREAM pada saat penulis bekerja.

b. Teknik komunikasi langsung (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara pengumpul data dan juga penulis terhadap nara sumber atau sumber data. Wawancara terbagi atas wawancara struktur dan tidak terstruktur.

- 1) Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang ingin didapatkan dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistimatis. Penulis juga dapat menggunakan alat bantu seperti kaset perekam, foto kamera dan alat bantu yang dapat membantu kelancaran wawancara.
- 2) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik dan hanya memuat nilai-nilai penting ialah yang ingin didapatkan dari responder.

c. Studi Dokumentasi dan lain sebagainya

Studi dokumentasi merupakan suatu tekhnik pengunpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistimatis. Jadi studi dokumen tidak hanya sekedar mengumpulkan dan menulis atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang akan di laporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

3. Subjek penelitian.

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaaannya akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah suatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Menurut sumbernya kitam engenal data intern dan data extern.

Pengusaha berusaha mencatat aktifitas perusahaannya sendiri misalnya: keadaan pegawai, pengeluaran, keadaan barang digudang, hasil jualan, keadaan produksi pabriknya dan lain-lain aktifitas yang terjadi diperusahaan itu. Data yang diperoleh demikian adalah data intern. Dalam berbagai situasi, untuk perbandingan misalnya, diperlukan sumber dari sumber lain diluar perusahaan tadi. Data demikian merupakan data extern. Data extern dibagi menjadi data extern primer atau disingkat: data primer dan data extern sekunder atau disingkat: data sekunder. Data yang baru dikumpulkan dan belum pernah mengalami pengolahan apapun dikenal dengan data mentah. Dalam hal ini penulis menggunakan objek penelitian yang hendak diteliti adalah awak kapal LPG/C GAS DREAM pada periode bulan November 2019 sampai dengan bulan Maret 2021.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis mengemukakan metode yang akan digunakan dalam menganalisis data untuk mendapatkan data dan menghasilkan kesimpulan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam hal ini menggunakan teknik non statistika yaitu berupa deskriptif kualitatif.

E. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan selama Enam belas bulan, tepatnya mulai naik kapal pada tanggal 05 Nopember 2019 sampai dengan turun kapal atau selesai kontrak kerja pada tanggal 02 Maret 2021 telah over kontrak dikarenakan pandemi Covid 19. Selama kurun waktu tersebut diatas, penelitian dilakukan diatas kapal LPG/C GAS DREAM dengan rute Pelabuhan muat di Korea, Thailand, Singapore sedangkan pelabuhan bongkar China, Taiwan, Vietnam dan Filipina.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada awak kapal melakukan latihan-latihan keadaan darurat yaitu latihan meninggalkan kapal ataupun keadaan darurat lainnya dimana posisi kapal pada saat berlabuh.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan makalah ini disajikan sesuai dengan sistematika penulisan makalah yang telah ditetapkan dalam buku pedoman penulisan makalah yang dianjurkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta. Dengan sistematika yang ada maka diharapkan untuk mempermudah penulisan makalah ini secara benar dan terperinci. Makalah ini terbagi dalam 4 (empat) Bab sesuai dengan urutan penelitian ini. Adapun sistematika penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Didalam Latar belakang penulis menyajikan kondisi yang ditemukan diatas kapal, sebab-sebab mengapa masalah yang dipersoalkan perlu diteliti.

B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah.

Penulis mengidentifikasi masalah yang diceritakan didalam Latar belakang membatasi masalah dimana disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki dan pengalaman yang diperoleh oleh penulis serta merumuskan masalah yang menjadi penyebab timbulnya.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Menjelaskan garis-garis besar tujuan yang ingin dicapai dan memaparkan manfaat penelitian yang ditujukan bagi para pembaca dan armada pelayaran.

D. Metode Penelitian

Mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada dan terjadi melalui metode pendekatan yaitu studi kasus dan deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data yaitu berupa pengamatan (observasi) dan studi kepustakaan.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Menyajikan berapa lama penelitian dan dimana penelitian dilakukan.

F. Sistematika penulisan

Menjelaskan secara singkat tentang dan isi dari setiap bab yang ditulis dari makalah ini.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Memuat uraian ilmu pengetahuan yang terdapat dalam kepustakaan dan ilmu pengetahuan pendukung. Sarana dikaitkan dengan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas. Penulis juga mencantumkan definisi-definisi dan beberapa istilah yang berhubungan dengan permasalahan tersebut.

B. Kerangka Pemikiran

Pada kerangka pemikiran disebutkan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan permasalahan.

BAB III ANALISA PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Menggambarkan kasus-kasus yang terjadi diatas kapal baik dari pengalaman penulis sendiri ataupun pengalaman dan khusus orang lain.

B. Analisa Data

Menganalisis data yang terkait dengan permasalahan yang ingin dibahas sehingga dapat ditemukan penyebab timbulnya masalah.

C. Pemecahan Masalah

Mengemukakan berbagai cara atau alternatif untuk memecahkan masalah yang telah ditentukan dan melakukan evaluasi terhadap alternatif pemecahan masalah yang telah ditentukan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berisikan jawaban terhadap masalah penelitian yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan.

B. Saran

Berisikan usul-usul konkrit bagi penyelesaian masalah yang dihadapi oleh objek penelitian atau manusia pada umumnya berdasarkan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis memaparkan teori-teori dan istilah-istilah yang berhubungan dan mendukung dari pembahasan permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut pada masalah ini yang bersumber dari referensi buku-buku pustaka yang terkait.

Dalam pelaksanaan pengoperasian kapal perlu diperhatikan factor keselamatan, karena hal ini menjadi dasar keselamatan jiwa manusia, harta benda dan perlindungan lingkungan hidup. Tercapainya suatu harapan yang terpampang dari visi maupun misi suatu perusahaan pelayaran yang tertuang di dalam sistem manajemen keselamatan kapal, maka bukan saja faktor-faktor dari alat-alat atau sarana-sarana yang ada di kapal tercapai oleh faktor manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengoperasikan alat-alat tersebut.

Pelatihan-pelatihan yang baik dan benar sangatlah penting untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anak buah kapal perwira dan Nakhoda untuk bersinergi menjaga dan mewaspadai dengan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki untuk berpartisipasi menanggulangi kemungkinan-kemungkinan keadaan darurat terjadi. Selain dari pada saat itu, komunikasi dan kesamaan yang baik serta perhatian yang besar dari pimpinan tertinggi di atas kapal kepada bawahannya dan sebaliknya, dan juga pihak manajemen perusahaan haruslah menaruh perhatian terhadap kebutuhan-kebutuhan dari pihak kapal terutamanya yang berkenaan dengan keselamatan kapal.

Menurut ketentuan-ketentuan dari

1. ILO 2015 (*International Labour Organization*) no. 142 (*Code of practice on accident Prevention on Board Ship at Sea and in Port*) Tentang "Pencegahan kecelakaan di atas Kapal Laut dan di Pelabuhan".
2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 45 Tahun 2012 tentang Manajemen Keselamatan Kapal. Dalam peraturan tersebut perusahaan yang mengoperasikan kapal untuk jenis dan ukuran tertentu harus memenuhi

DAFTAR PUSTAKA

Battei, Pieter. 2000. *Dasar-dasar Peraturan Keselamatan Pelayaran dan Pencegahan Pencemaran dan Kapa/, PT Indo Asia: Jakarta*

International Maritime Organization. 2002. *International Safety Management (ISM) Code*

International Maritime Organization. 2008. *SOLAS 1974 Edisi kumpu/an 2009 dan Protokolnya Tahun 1988.*

International Maritime Organization. *STCW 1978, 2010 Amendment*

International Safety Managemen Code Edisi 2002.

International Labour Organization 2015

Terjemahan daari Ketentuan International Labour Organization (ILO). 2015.
Pencegahan Kecelakaan di atas Kapal Laut dan di Pelabuhan, IMarEsl Edisi1

DAFTAR LAMPIRAN

1. *Ship Particular*
2. *Crew List*
3. *Drill Schedule*
4. *Foto Drill*

SHIP'S PARTICULARS

1	Name of Ship	LPG/C. "GAS DREAM"
2	Port of Registry	PANAMA
3	Nationality of Ship	PANAMA
4	Call Sign	3FTD8
5	Official Number	52387-SC
6	IMO Number	9371153
7	Kind of Ship	Liquefied Gases Carrier
8	Classification	KR

+KRS1 -LIQUEFIED GAS CARRIER, 2PG 1C 18kgf/cm², 0 °C, 0.948SG (IGC) CLEAN LG L

+KRM1 -BWE


10	Keel Laid	27th Feb. 2006
11	Launching	26th May. 2006
12	Delivery	22nd Aug. 2006
13	Builder	SHITANOE SHIP BUILDING CO.(JAPAN)
14	Owner	KF POWER SHIPPING S.A

Address : CO KSS LINE LTD., 8th Floor Daeil Building, #12, Insadong-Gil, Jongno-Gu, Seoul, Korea

15	TECHNICAL OPERATOR	KSS MARINE CO., LTD.
	Address	8 th Floor, KAL Building, #146, Jungang-daero, Jung-Gu, Busan, Korea

16	Length (L.O.A.)	106.00M	TPC(FULL) : 16.38 ton
17	Length (Between Perpendicular)	100.00M	TPC(BALLAST) : 14.50 ton
18	Breadth(Moulded)	17.60M	MTC : 115 ton
19	Depth(Moulded)	8.10M	FWA : 125 mm
20	Summer Draft & Displacement	5.964M	& 8,192.26 tons
21	Bottom of Keel to Highest Point	29.75M	
22	Dead Weight	5,352.31 TON	
23	Light Ship	2,839.95 TON	
24	Gross Tonnage	4,484 TON	
25	Net Tonnage	1,346 TON	
26	Cargo Tank Capacity (100%)	5,018.726 cbm	
		No.1/2,509.767m ³ , No.2/2,508.959m ³	
27	Bunker Capacity (100%)	F.O/550.04 cbm, D.O/123.89 cbm	
28	Water Ballast tank (100%)	2,076.25 cbm	
29	Fresh water tank (100%)	212 cbm	
30	Main Engine	Type & Number : Akasaka Diesels Limited, 6 UEC 33 LS II 3, 400KW / 4,620PS x 215RPM	
31	Service Speed	13.5 KNOTS	
32	P & I Club	JAPAN P & I Club	
33	Inmarsat "FB-250"	Tel	773111212
34	Inmarsat "C"	Telex	435336012
35	MMSI No.		353360000
36	MASTER'S NAME		CAPT HWANG SUNGHYUN





 CAPT HWANG SUNGHYUN
 Master of M/T. "GAS DREAM"

CREW LIST

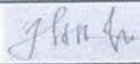
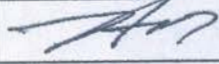

Page No. 1

1. Name of ship				2. Port of Arrival			3. Date of Arrival	
GAS DREAM								
4. Nationality of ship				5. Next Port			6. Nature and No. of Identity document (seaman's book No)	7. Nature and No. of Identity (Passport No)
PANAMA								
8. No	9. Family name, given names	10. Rank	11. Sex	12. Nationality	13. Date of Birth	14. Date of Join		
1	HWANG SUNGHYUN	CAPT	M	KOREAN	28/01/1970	25/03/2020 YEOSU	B5188-01092 UNLTD	M77523639 05-MAR-2024
2	GUSTIAWAN TIMOR RIMBAWAN	C/O	M	INDONESIAN	09/08/1976	04/11/2019 SINGAPORE	E080147 15-APR-2021	B8097900 22-SEPT-2022
3	MUSLIMIN JASMAN	2/O	M	INDONESIAN	09/05/1992	04/11/2019 SINGAPORE	F130602 19-APR-2021	B3983444 28-APR-2021
4	YOHANIS SAFRIN DEDY RAGA	3/O	M	INDONESIAN	23/07/1993	28/11/2020 YEOSU	F142820 18-JAN-2022	B6168944 13-FEB-2022
5	KIM DONG HWAN	C/E	M	KOREAN	26/07/1960	15/07/2020 DAESAN	B5206-00383 UNLTD	M20235104 07-JUN-2027
6	ARIS YULIANTO	1/E	M	INDONESIAN	28/08/1972	28/11/2020 YEOSU	F199285 14-DEC-2021	B5437384 23-NOV-2021
7	SAEUL MU MIN	2/E	M	INDONESIAN	21/01/1988	25/03/2020 YEOSU	D087707 15-JUN-2022	B8299562 24-OCT-2022
8	AHMAD NASUTION	3/E	M	INDONESIAN	20/11/1988	04/11/2019 SINGAPORE	F276626 11-SEPT-2022	B9190543 07-FEB-2023
9	FERDI TAKALELUMANG	BSN	M	INDONESIAN	23/09/1964	28/11/2020 YEOSU	F304573 11-DEC-2022	B9547049 16-MAR-2023
10	FADIL	ABA	M	INDONESIAN	04/05/1980	28/11/2020 YEOSU	F107459 31-JAN-2023	B8543950 20-NOV-2022
11	MARYUDI	ABB	M	INDONESIAN	10/10/1979	28/11/2020 YEOSU	F323403 29-MAY-2023	B7743967 14-AUG-2022
12	DODI WISNU	ABC	M	INDONESIAN	07/12/1998	28/11/2020 YEOSU	G016028 03-AUG-2023	C6316777 07-FEB-2025
13	NURDIN	OLR-1	M	INDONESIAN	05/02/1970	28/11/2020 YEOSU	E096883 25-MAY-2023	C6790583 13-JULY-2025
14	YOGIE MAHENDRA SAPTARI	OLR-2	M	INDONESIAN	07/09/1984	25/03/2020 YEOSU	C073684 18-JUN-2021	B7499777 20-JUL-2022
15	MASKURI	C/S	M	INDONESIAN	23/04/1976	28/11/2020 YEOSU	F148741 15-MAR-2022	C2954650 08-MAR-2024
16	SAFRI ALIM	A/O	M	INDONESIAN	11/05/1999	25/03/2020 YEOSU	F153939 10-JAN-2022	C1203818 11-OCT-2023

14. Date and signature by master, authorized agent or officer
Total Crew 16 Persons (2-Persons:Korean, 14-Persons:Indonesian)


Capt. HWANG SUNGHYUN
Master of LPG/C "GAS DREAM"

Shipboard Drills & Instruction Plan / Result

RANK & NAME	C/O : GUSTIAWAN TR	C/E : HEO KWANG	CAPT. HWANG SUNG
SIGNATURE			
DATE	01 JAN 2021	01 JAN 2021	01 JAN 2021

Interval	No.	Kind	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
1 M	1	Fire drill, Explosion												
		Fire in accommodation												
		Fire in engine room												
	2	Cargo fire on deck												
		Sea Pollution (Oil 'O' or Bunker Spills '●')		●		●		●		●		●		●
2 M	3	Abandon Ship Drill (Lowering both Life Boats)												
	4	Instruction in the Use of LSA, Survival at Sea(Hypothermia) - During Abandonship drill												
	5	Instruction in the Use of FFA & Emergency Machinery - During Fire drill												
	1	Rescue from Enclosed Spaces												
	2	Emergency Steering Gear Drill												
3 M	2	Cargo spill drill(LPG선박 적용)												
	3	Toxic Liquid Release (Chemical Spills)												
		At Ship or Terminal												
	4	Life(Rescue)Boats Launching												
		At Sea or Anchorage												
	5	Man overboard (Search and Rescue)												
	6	EMS/MFAG												
6 M	7	Instruction for Environmental Protection												
	1	Collision												
	2	Grounding												
	3	Cargo Jettisoning												
	4	Major Flooding												
	5	Heavy Weather Damage												
	6	Structural Failure												
	7	Emergency Towing Plan												
	8	Helicopter Operations(If need)												
	9	Serious Injury												
	10	Gas or Toxic Vapour Release												
	11	Critical Machinery Failure												
		Main Engine												
	12	Black-Out (Electrical Power Failure)												
If needed	1	Marine Salvage Training Drill												
	2	Vessel Response Plan Training Drill												

DAFTAR LAMPIRAN

1. *Ship Particular*
2. *Crew List*
3. *Drill Schedule*
4. *Foto Drill*

FOTO MEETING SEBELUM LATIHAN DRILL

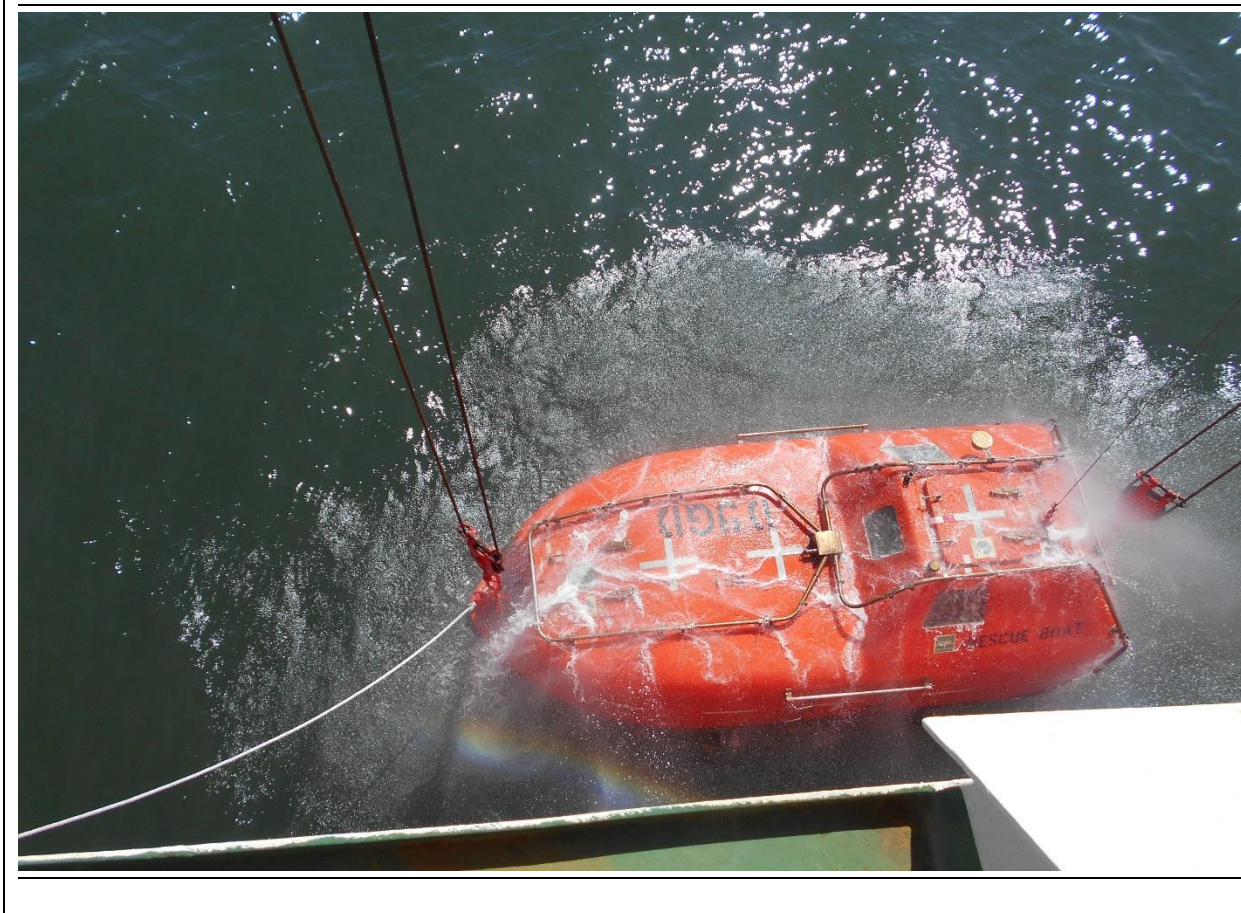


AT MUSTER STATION

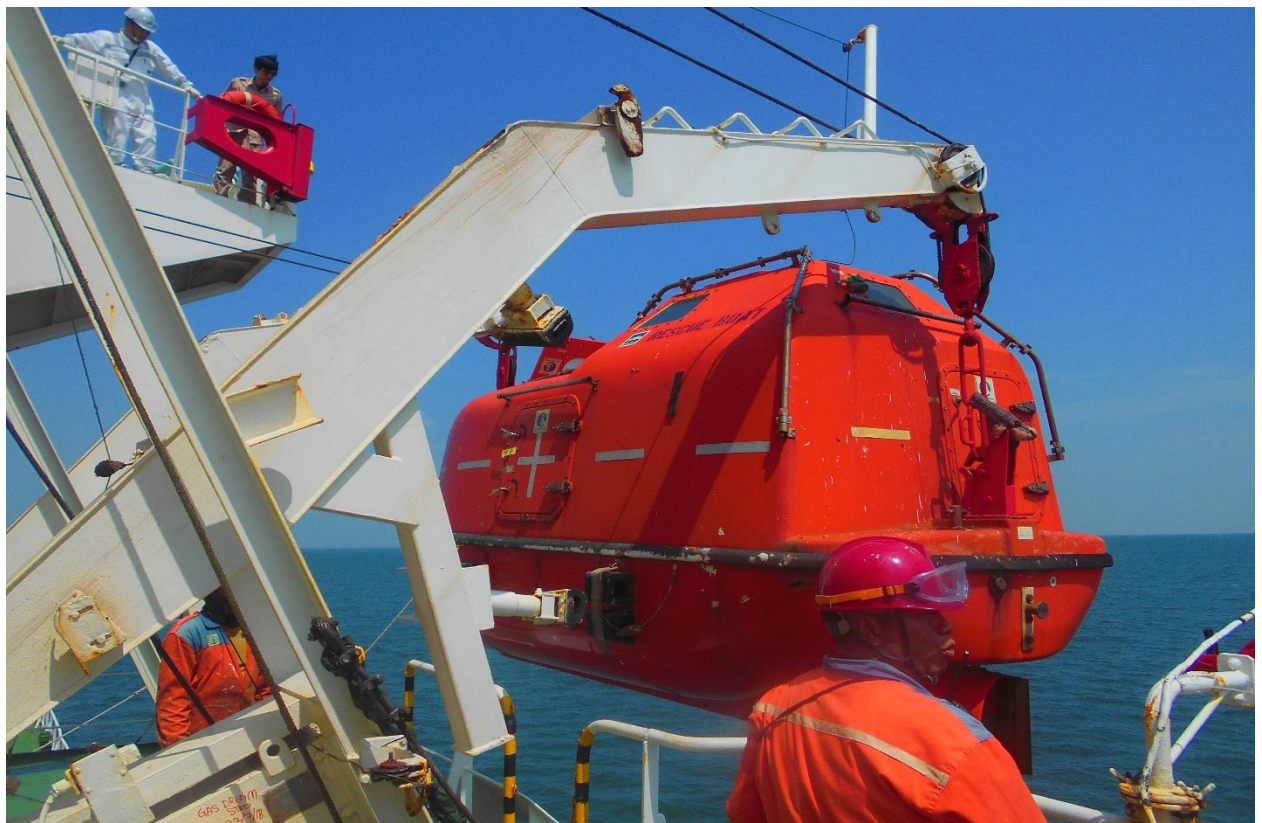


PROSES MENURUNKAN SEKOCI





PROSES MENAIKAN SEKOCI



MEETING EVALUASI SETELAH DRILL

